BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan data serta pengolahan data dan hasil analisis pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantin kejujuran di MtsN 2 Kota Kediri sama seperti kantin kejujuran pada umumnya, mengambil makanan atau minuman sendiri, kemudian memasukkan uang kedalam kotak pembayaran.
2. Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak melalui kantin kejujuran adalah dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan. Dengan peraturan yang harus diikuti dan guru yang memiliki kedudukan sebagai figur yang akan diteladani oleh siswa, juga diperkuat dengan adanya slogan dan tulisan ayat-ayat Al-Quran pada dinding kantin kejujuran.
3. Faktor yang mempengaruhi kantin kejujuran dalam pendidikan akhlak pada siswa adalah:
   a. Faktor pendudukung pelaksanaan kantin kejujuran dalam pendidikan akhlak pada siswa meliputi faktor intrinsik yaitu adanya slogan-slogan dan tulisan ayat-ayat Al-Quran, faktor ekstrinsiknya adalah dari siswa sendiri yakni adanya karakter positif yang dimiliki siswa, kejujuran dalam diri siswa, serta motivasi siswa untuk berbuat baik dan jujur.
   b. Faktor penghambat penerapan kantin kejujuran adalah rendahnya kesadaran diri untuk berbuat baik dan jujur, karakter bawaan siswa.

B. Saran

a. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap anak memiliki berbagai macam karakter, hal ini tidak untuk dijadikan sebagai suatu beban, tidak perlu berusaha menjadikan semua anak itu sama, karena mereka memiliki ciri khas masing-masing. akan tetapi kita sebagai pendidik maupun calon pendidik harus berusaha untuk menanamkan karakter yang baik, meluruskan pembawaan dan watak yang keliru. Itulah yang disebut dengan pendidikan dan pelajaran. Diharapkan seluruh guru terutama guru Pendidikan Akidah Akhlak senantiasa untuk mengingatkan dan mendidik serta mengarahkan karakter yang cenderung mengarah kepada hal yang negatif menjadi karakter yang positif.
b. Saran kepada kepala sekolah, penggagas kantin kejujuran, beserta pengelola kantin kejujuran di sekolah-sekolah yang menerapkan. Diharapkan mampu untuk terus mengembangkan program kantin kejujuran, menambah metode serta memperketat monitoring metode yang tengah dijalankan. Demi tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pendidikan akhlak.
c. Kantin kejujuran sebagai salah satu inovasi sarana pendidikan Akhlak pada siswa MTsN 2 Kota Kediri bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain yang belum menerapkan program kantin kejujuran.
d. Bagi penulis sendiri diharapkan memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal sebagai tenaga pendidik yang profesional.

e. Bagi peneliti selanjutnya diharapakan bisa menjadi bahan rujukan atau telaah pustaka agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
f. Bagi pembaca pada umumnya, diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai peran kantin kejujuran dalam pendidikan akhlak pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Abdul Halim Mahmud, Ali. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2010.

Abuddinata. Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta: Prenada Media,2009.

Adi Susilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Almunadi. "JIA". Shidiq Dalam Pandangan Quraish Shidiq, 1 Juni 2016.

Arief, Armai. Pendidikan Agama untuk membangun Etika Sosial, Semarang: Aneka Ilmu, 2007.

Atika, Nyimas. "Jurnal of Islamic Education Management", *Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SDN 114 Palembang*, 2, Desember 2016

Aziz. *Prinsip- Prinsip Pendidikan Islam*, Solo: Tiga Serangkai, Pustaka Mandiri, 2009.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Peserta Lokakarya II Pemutakhiran KBBI, *KBBI V* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

Budiyanto, Mangun *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.

B. Uno, Hamzah, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Cambridge Advanced Learner's Dictionary 2013.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya.

Hariyanto, Suryono. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Hamim, Nur. "*Jurnal Studi Keislaman*", Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali, 1, Juni, 2014

Imam Machali, Didin Kurniadin. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Imam Musbikin, Mengatasi Anak Mogok Sekolah dan Malas Belajar, Jogjakarta: Laksana, 2012.

Jauhari Muchtar, Heri. *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Mahmud. *Tarbiyah Khuluqiyah*, Solo: Media Insani, 2010.

Malikah. " Jurnal Al-Ulum", Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam, 1, Juni 2013.

Marliani, Rosleny. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2009.

Nurdin,Muhammad. *Pendidikan Anti Korupsi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Pemikirannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Permendikbud Th. 2016 No. 021 - Lampiran

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Riyadi. Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah, Jakarta: Gramedia, 2010.

Robert, Saloso, Dkk. *Psikologi Kognitif* , Jakarta: Erlangga, 2008

Rusyan, Tabrani dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sa'aduddin. *Meneladani Akhlak Nabi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta: Rajawali, 2009.

Sunendar, Dadang, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, Jakarta: Pengembang KBBI Daring, 2016.

Suwarno, Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D , Bandung: alfabeta, 2008

Siwi Tri Puji, "Apa Sih Kantin Kejujuran Itu? ", *Republika on line*, http://www.republika.co.id, 28 Juli 2010, diakses tanggal 9 November 2017.

Takdir Ilahi, Muhammad. *Revitalisasi Pendidikan berbasis moral,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ulil Syafri, Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Usman Said, Jalaludin. Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan

Urgensi Sifat Jujur Dalam Berbisnis, Markas Jurnal Pilar, Vol. 2, No. 2, Juli-Des', 2014.

Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Yulianti.”*Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*”, Kajian Kntin Jujur Dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan Siswa yang Kreatif (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen), 2, September 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tria Muslimawati Iskandar Putri, lahir di Kediri pada tanggal 19 Agustus 1996. Tempat tinggal sekarang Dusun Pleringan, Desa Krenceng, RT 09, RW 03, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dan merupakan anak dari Bapak Iskandar dan Ibu Maschotiatin.

Riwayat pendidikan formal penulis, mengawali dari Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Krenceng V tahun ,Sekolah Dasar Negri (SDN) Krenceng V lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) 7 Kediri pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negri (MAN) 3 Kediri pada tahun 2009-2011, penulis melanjutkan pendidikannya ke Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri lulus pada tahun 2018.